

PR INDONESIA AWARDS 2023

UGM Raih Penghargaan Medsos Terbanyak

YOGYA (KR) - Universitas Gadjah Mada (UGM) kembali berhasil meraih beberapa penghargaan pada ajang Public Relation Indonesia Awards (PRIA) 2023. UGM dinobatkan sebagai pemenang untuk kategori Terpopuler di Media Cetak dan Online tahun 2022 sub kategori perguruan tinggi.

UGM bahkan memperoleh penghargaan media sosial (medsos) terbanyak sektor perguruan tinggi. Penghargaan ini diberikan di ajang The 8th Public Relation Indonesia Award (PRIA) 2023 di Denpasar, Bali pada 17 Maret 2023. Tahun ini total entri mencapai 836 dari 236 instansi atau meningkat 6,4 persen dibanding PRIA 2022.

Kepala Bagian Humas dan Protokol UGM, Dina W Kariodimedjo SH LLM PhD UGM mengatakan, penghargaan ini makin memoti-



KR-Istimewa

Penghargaan PRIA 2023 yang diraih oleh UGM.

vasi staf Bagian Humas dan Protokol UGM untuk terus memublikasikan berbagai hasil capaian prestasi, hasil riset dan kegiatan pengabdian yang dilakukan para dosen dan mahasiswa di masyarakat.

"Kita bersyukur UGM mendapat penghargaan ini, saya kira ini hasil kerja keras dari semua pihak yang terlibat," ucapnya beberapa waktu lalu.

Selain mendapatkan penghargaan terpopuler di

media cetak dan online, UGM juga mendapatkan penghargaan Bronze Winner untuk Kategori Departemen Public Relation. Lalu, Gold Winner untuk Kategori Kanal Digital Sub Kategori Media Sosial Instagram, Silver Winner untuk Kategori Kanal Digital Sub Kategori Media Sosial Tiktok dan Bronze Winner Kategori Kanal Digital Sub Kategori Media Sosial YouTube dan sebagainya.

(Dev)-d

CEGAH KEJAHATAN JALANAN

Kapolda DIY Ubah Jam Apel Pagi

BANTUL (KR) - Kapolda DIY Irjen Pol Suwando Nainggolan merasa prihatin karena masih ada saja kasus kejahatan jalanan dengan pelaku umumnya masih usia remaja. Untuk mencegah dan menekan angka kasus kejahatan jalanan, Kapolda DIY akan mengubah pukul apel pagi bagi jajaran Polres Bantul yang terlibat dalam pengamanan wilayah.

"Saya juga akan berbicara dengan Bapak Danrem Pamungkas agar Babinsa di masing-masing Koramil bisa bergabung apel pagi dan patroli pukul 04.00 bersama Polisi, juga Linmas," papar Kapolda DIY pada acara Jumat Curhat Polda DIY bersama totoh masyarakat di Bangunjiwo Kasihan Bantul jelang buka puasa bersama, Jumat (24/3).

Kapolda DIY menuturkan pada hari awal bulan puasa Yogya dalam kondisi aman dan terkendali. "Dari pukul 00.00

hingga Subuh, termonitor kondisi Yogya aman, Bantul aman, Sleman aman, semua wilayah aman. Tetapi eh kok pukul 05.50 terjadi aksi kejahatan jalanan di Jalan Tentara Pelajar dan korbannya masuk rumah sakit. Makanya apel pagi bagi Polisi yang terlibat penganan wilayah akan kami ubah, tidak pukul 07.00, tapi pukul 04.00. Untuk melakukan operasi pencegahan dan tindakan hukum bagi para pelakunya," ungkapnya.

Menurut Kapolda DIY, kejadian tersebut cukup memprihatinkan dan menjadi PR bagi kita semua dan para orang tua. Untuk itu para orangtua juga jangan sampai melakukan pembiaran bagi anak-kita sendiri. Mereka lahir tidak jahat, mereka hanya terjebak pengaruh yang tidak baik dalam pergaulan. Maka harus kita selamatkan mereka.

(Jdm)-d

LAKUKAN PEMERATAAN BEBAN

Siapkan Jalan Alternatif

YOGYA (KR) - Keputusan Pemerintah untuk memajukan mulainya dan memundurkan berakhirnya cuti saat momentum libur Hari Raya Idul Fitri 1444 H direspons positif sejumlah kalangan.

Kebijakan ini diharapkan dapat mengurangi beban hari puncak arus mudik dengan menyebarkan hari mudik maupun arus balik. Sementara faktor lain yang bisa dirancang untuk lebih pemeratakan arus mudik maupun balik yakni mengatur tanggal masuk dan libur sekolah.

"Apabila masa libur kantor sama dengan libur sekolah maka masih ada kemungkinan puncak mudik dan balik pada satu titik dan tidak cukup menyebar. Jika itu yang terjadi maka puncak arus

mudik terjadi di tanggal 19 dan 20 April. Banyak maskapai memperkirakan puncak mudik 19 dan 20 April ditandai kenaikan tiket 50-100 persen," kata Wakil Ketua Umum Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Bidang Teknologi dan Energi Dr Arif Wisnadi di Yogyakarta, Minggu (26/3).

Arif Wisnadi mengatakan, selain memajukan jadwal cuti bersama, hal lain yang bisa dilakukan untuk pemeratakan beban mudik adalah menerapkan kerja dan sekolah

daring dalam periode tiga hari sebelum dan setelah cuti bersama. Jika ini diterapkan beban puncak mudik bisa diturunkan sampai 30 persen. Apabila semua kemudahan mudik secara merata dibuka, masing-masing daerah yang menjadi tujuan mudik harus menyiapkan diri. Artinya kerja pelayanan arus mudik menjadi lebih panjang, dan beban infrastruktur juga lebih berat.

"Untuk menguranginya, upaya pemerataan beban harus dilakukan dengan menyiapkan jalan-jalan alternatif beserta perambuan untuk petunjuk arah dan peningkatan keselamatan," ungkapnya.

Peneliti senior Pusat

Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM itu menambahkan, di era perjalanan dengan aplikasi pemandu arah, pengukuran beban dengan sistem buka-tutup akan kurang efektif. Karena kebijakan buka-tutup tidak bisa segera diupdate di aplikasi. Kondisi itu dikawatirkan bisa mengakibatkan lebih banyak kendaraan yang terjebak.

"Kebijakan ganjil-genap barangkali lebih berpengaruh untuk pemerataan beban. Konsekuensinya banyak daerah harus benar-benar siap menyediakan amenitas dan kemudahan akses fasilitas wisata yang bisa dicapai tanpa memakai kendaraan pribadi roda empat," jelasnya. (Ria)-d

LAYANAN PEWARGANEGARAAN/KEWARGANEGARAAN

Pemalsuan Dokumen Bisa Dipidana

YOGYA (KR) - Pemalsuan dokumen untuk memperoleh status pewarganegaraan dan kewarganegaraan diancam penjara paling singkat satu tahun dan paling lama empat tahun dan denda paling sedikit Rp 250 juta dan paling banyak Rp 1 miliar. Bukan hanya terkait syarat administrasi, tetapi juga substansi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

"Antisipasi pemalsuan dokumen, penguku kepentingan agar memperhatikan prinsip kecermatan," tegas Kepala Divisi Keimigrasian Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) DIY M Yani Firdaus kepada KR, Senin (27/3).

Dijelaskan, kewarganegaraan menjadi unsur penting bagi sebuah negara yang selalu berkaitan dengan tanggung jawab dan hubungan timbal balik kepada negara. "Agar seseorang dapat diakui sebagai warga negara,

diatur dalam konstitusi," jelasnya.

Sedang pewarganegaraan mengacu pada proses atau tindakan pemerintah untuk memberikan status kewarganegaraan kepada seseorang yang sebelumnya bukan warga negara dari negara Indonesia. "Layanan ini disediakan oleh pemerintah dan melibatkan serangkaian persyaratan dan prosedur untuk memastikan seseorang memenuhi kriteria untuk menjadi Warga Negara Indonesia," ungkapnya.

Dijelaskan, Kemenkumham terus berupaya membangun pemahaman tentang manfaat layanan pemberian status Pewarganegaraan dan layanan Kewarganegaraan, serta persyaratan dan prosedur yang berlaku bagi masyarakat pengguna layanan tersebut.

"Di antaranya dengan menggelar Sosialisasi Layanan Pewarganegaraan dengan tema 'Optimalisasi Layan-

an Pewarganegaraan RI Berdasarkan UU 12/2006 Tentang Kewarganegaraan RI, Senin (20/3). Dilanjutkan sosialisasi layanan kewarganegaraan dengan tema 'Problematika Anak Berkewarganegaraan Ganda Terbatas serta Perlindungan dan Kepastian Hukum Bagi Warga Negara Indonesia Keturunan Asing yang Tidak Memiliki Dokumen Kewarganegaraan, Selasa (21/3) di Platinum Adisucipto Hotel & Conference Center, Jalan Raya Solo - Yogyakarta," terangnya.

Peserta dari komunitas Masyarakat Perkawinan Campuran (Perca) DIY dan stakeholders terkait, dengan narasumber terkait dari pakar hukum, instansi terkait juga dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (AHU) Kemenkumham RI. "Layanan juga telah dilaksanakan online di ahu.go.id," ujarnya. (Vin)-d

PANGGUNG

MARION JOLA

3 Tahun Tunggu Restu Ayah



Marion Jola

KR-Istimewa

PENYANYI jebolan Indonesian Idol, Marion Jola menceritakan perjuangannya ketika akan berkarier di dunia musik Indonesia. Salah satunya adalah perjuangan mendapatkan restu dari sang ayah.

Sehari-hari ayahnya berprofesi sebagai PNS. Alhasil, ketika ia lolos audisi Indonesian Idol, ayahnya tidak serta merta memberikan restu. Menurut ayahnya, menjadi penyanyi merupakan pekerjaan lepas dan hanya sebatas hobi saja.

Bahkan, ayah Marion Jola menyarankan anaknya untuk tidak memiliki cita-cita tinggi di masa depan. Sebab, sang ayah ingin putrinya hidup dengan membuka toko di tempat tinggalnya di Kupang NTT.

"Papa PNS. Dan Papa sangat membenci ide menjadi penyanyi. Jadi Papa itu tipe orang yang mimpi itu yang biasa aja, yang aman aja. Kata Papa gini, kamu

nggak perlu mimpi gede-gede, mau kerja apa? Saya kasih uang, buka toko aja, hidup," kata Marion.

Namun, penyanyi 23 tahun tersebut berhasil membuktikan kesuksesannya di dunia tarik suara. Hal itu muncul ketika ia harus kembali ke Jakarta pascatereliminasi di babak enam besar. Padahal ketika itu pihak penyelenggara telah menyediakan tiket PP baginya. Tetap saja, ayahnya tidak mengizinkan.

Bisa dikata, kembalinya Lala (panggilan Marion Jola, red) ke Jakarta untuk kedua kalinya tidak mendapat restu sang

ayah. Alhasil, ia harus berjuang untuk hidup di kota metropolitan tersebut.

Padahal ia termasuk cepat terjun ke dunia tarik suara, lantaran langsung debut dengan single 'Jangan' hasil kolaborasi dengan Rayi 'RAN'. Meski begitu, Marion masih belum mendapatkan lampu hijau dari sang ayah.

"(Reaksi ayah) Masih biasa aja (pas lagu Jangan meledak). Aku butuh tiga tahun (untuk mendapat pengakuan ayahku). Tepatnya ketika aku bisa membeli rumah sendiri dan cash. Baru aku bisa dengar ada pengakuan dari Papa," ujar Marion.

Marion lantas menceritakan pengakuan sang ayah yang berhasil diperolehnya. Hanya saja pengakuan itu tidak langsung kepadanya. Konon, sang ayah dengan bangga menceritakan perjuangan Marion Jola hingga sukses kepada kerabat-kerabatnya.

(Awh)-d

LYODRA, TIARA, ZIVA DAN WEIRD GENIUS

Bawakan Official Song Piala Dunia U-20 2023

PENYANYI muda berbakat jebolan Indonesian Idol, Lyodra, Tiara Andini dan Ziva Magnolya kembali hadir dalam format trio. Jika sebelumnya mereka sukses ketika membawakan lagu 'Menyesal' bareng Yovie Widianto, kali ini ketiganya akan berkolaborasi dengan Weird Genius.

Mereka akan membawakan Official Song Piala Dunia U-20 yang akan diselenggarakan di Indonesia. Bahkan mereka akan membawakan lagu berjudul 'Glorious'.

Kabar tersebut diketahui lewat akun Instagram dan Twitter resmi PSSI serta Weird Genius. Dalam unggahannya, akun tersebut tampak memperlihatkan cuplikan saat ketiga penyanyi muda tersebut tampil enerjik dengan iringan musik dari Weird Genius.

Seperti Official Song FIFA lainnya yang pernah dirilis, 'Glorious' dikemas dengan nada yang penuh semangat. Ciri khas vokal dari ketiga penyanyi muda itu bahkan semakin me-

nambah indah lagu tersebut.

Belum lagi aransemen yang akrab di telinga generasi milenial ala Weird Genius. Tentunya mereka mampu menjadikan kolaborasi ini kian memukau.

"Together with @FIFA we are excited to tease 'Glorious' the Official Song of the @fifaworldcup U-20is Indonesia 2023 featuring @lyodraofficial, @tiaraandini & @zivamagnolya! Out Soon #U20WC," tulis Weird Genius pada unggahannya.

Dilihat dari akun Instagram Weird Genius, para netizen rupanya bukan hanya memuji kolaborasi apik dari mereka bersama Lyodra, Tiara, dan Ziva. Netizen juga tampak menyoroti kebersamaan ketiga penyanyi ini yang semakin cocok jika dibandingkan seperti 3 Diva.

Official song full version lagu Glorious baru akan dirilis 31 Maret mendatang. Namun, preview lagunya justru menuai pro kontra dari warganet.

"Keren bgt di saat acara olahraga yang usianya masih sekitar 20 an penyanyi untuk isi



KR-Istimewa

Lyodra, Ziva, Tiara bersama Weird Genius.

soundtrack nya juga di usia yang sma namun mereka sudah berhasil mewarnai dunia musik Indonesia," ujar @septiasih_dw.

Namun dalam preview tersebut, Tiara Andini, Ziva, dan Lyodra, bernyanyi menggunakan Bahasa Inggris. Hal ini son-tak mengundang komentar warganet, karena dianggap tidak ada unsur Nusantaraanya.

"Sekilas belum ada sentuhan sound Indonesianya. Biasanya tuan rumah ada masukan unsur negaranya di lagu opening. Yg

terakhir di WC Qatar kemarin," tulis @xOwlx7.

Selain itu beberapa warganet juga menyayangkan karena tidak ada nuansa lagu Jawa atau daerah lain di preview tersebut. Juga dianggap tidak ada kesan olahraganya sama sekali.

Reza Arap selaku anggota Weird Genius turut memberi tanggapan di salah satu komentar kontra warganet. "Kami hanya mengikuti arahan bapak beliau. Kalo dibebasin gua bikin breakbeat," jawab Reza. (Awh)

GRUP HOROCKONCONG

Gabungkan Musik Rock dan Keroncong

PERKEMBANGAN musik keroncong di Yogyakarta sangat menggembirakan. Bahkan saat ini, telah bermunculan grup musik keroncong didukung personel anak-anak muda yang dikemas kekinian dan bisa menghibur masyarakat. Termasuk grup musik keroncong 'Horockoncong' Yogyakarta, yang memadukan musik rock dan keroncong untuk menarik kalangan anak muda agar suka musik keroncong.

Personel 'Horockoncong' Arie Epilepsy mengungkapkan, 'Horockoncong' awal terbentuknya hanya proyek senang-senang karena kecintaan musik rock. "Saya bermusik berangkat dari musik rock bersama grup Epilepsy. Kemudian bersama te-



KR-Istimewa

Gaya tampilan 'Horockoncong'.

man-teman mendapat ide untuk menggabungkan musik rock yang keras dengan keroncong yang sopan. Karena itu, Horockoncong membawakan lagu-lagu dari Metallica, Nirvana, Bon Jovi, Kreator dan sebagainya. Untuk lagu karya sen-

diri Horockoncong ada 5 lagu yang sekarang masih proses produksi, target diluncurkan setelah lebaran," tutur Arie.

Arie menyebutkan, melihat potensi grup musik keroncong di Yogyakarta, perlu aktivitas pentas musik keroncong rutin,

parade atau festival. Kalau perlu menggandeng pihak event organizer (EO) untuk mengemas dan menggelar acara pentas musik keroncong di Yogyakarta. Munculnya warna musik yang dimainkan beberapa grup musik keroncong, sedikit banyak mempengaruhi peta musik keroncong di Yogyakarta.

"Kemasan musik keroncong yang menarik, lucu dengan aransemen yang segar mampu menarik kalangan anak muda suka musik keroncong," papar Arie.

Ia berharap, perlunya wadah organisasi seperti asosiasi musik keroncong di DIY. Sehingga, kelompok musik keroncong terdapat dan teroganisasi dengan baik. (Cil)-d